

## Analisis Laporan Keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan Menggunakan Teknik Analisis BEP

Oleh: Raselly<sup>1\*</sup>, Chandra Kurniawan<sup>2</sup>, Januardi<sup>3</sup>

<sup>123</sup>(Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang)

Email: <sup>1</sup>[rasellybma04@gmail.com](mailto:rasellybma04@gmail.com), <sup>2</sup>[chandra.kurniawan@univ.pgri.palembang.co.id](mailto:chandra.kurniawan@univ.pgri.palembang.co.id),  
<sup>3</sup>[januardibkl@gmail.com](mailto:januardibkl@gmail.com)

Diterima: 14 Juli 2022 | Revisi: 4 Agustus 2022 | Diterbitkan: 31 Desember 2022

**Abstrak**—Analisis BEP (*Break Event Point*) atau sebaliknya titik investasi awal yang sama ialah salah satu metode pemeriksaan ringkasan anggaran dimana organisasi tidak menghasilkan keuntungan dan tidak mengalami kemalangan. Motivasi di balik ujian BEP ialah untuk memutuskan titik impas perusahaan, agar dapat menentukan jumlah produksi dan menghindari kerugian yang mungkin dapat terjadi. Berdasarkan hal tersebut masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Laporan Keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk jika diukur dengan menggunakan teknik analisis BEP”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Laporan Keuangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk jika diukur dengan menggunakan teknik analisis BEP, Metode atau teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi subjektif, dengan pemeriksaan yang menarik, hasil penelitian secara keseluruhan penerimaan dan produksi semen PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk pada tahun 2018-2020 telah mencapai BEP, hal ini dapat diketahui dari rata-rata penerimaan dan produksi semen yang telah melebihi nilai BEP yaitu sebesar Rp1.487.705.223.

**Kata Kunci:** Laporan Keuangan; Titik Impas; Analisis BEP (*Break Event Point*)

### *Financial Report Analysis of PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk by Using the BEP Analysis Technique*

**Abstract**—BEP examination (*Break Event Point*) or then the equal the initial investment point is one of the fiscal report investigation procedures where the organization doesn't create a gain and doesn't experience a misfortune. The motivation behind the BEP examination is to decide the organization's equal the initial investment point, to decide how much creation and stay away from potential misfortunes. In view of this, the issue in this study is "The way is the Financial Report of PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk whenever estimated by utilizing the BEP investigation method. This study plans to decide the examination of the fiscal summaries of PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk in the event that deliberate utilizing the BEP examination strategy, the technique utilized in this study is a subjective strategy, with graphic examination, the consequences of the review are the general concrete acknowledgment and creation of PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk in 2018-2020 has arrived at BEP, this should be visible from the typical pay and concrete creation which has surpassed the BEP worth of Rp1,487,705,223.

**Keywords:** Financial Report; Break Point; BEP (*Break Event Point*) Analysis

## PENDAHULUAN

Diera pandemi sekarang ini setiap perusahaan dituntut untuk lebih berhati-hati dalam mengelola perusahaannya, guna untuk meminimalisasi kerugian yang mungkin dapat terjadi, sebab pandemi sekarang memiliki resiko kerugian lebih besar dari pada tahun biasanya, sebelum pandemi dan perusahaan memiliki tugas besar untuk masalah ini. Perusahaan merupakan tempat untuk memproduksi tenaga kerja dan produk yang akan ditawarkan kepada masyarakat umum dengan alasan utama untuk menciptakan keuntungan atau manfaat Jadi tujuan perusahaan yang utama adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba sebanyak-banyaknya dengan cara yaitu menjual barang atau jasa.

Menurut (Munawir,2004) laporan keuangan dalam perusahaan menyajikan laporan mengenai harta sampai dengan kewajiban yang dimiliki atau yang ditanggung perusahaan. Laporan keuangan biasanya diterbitkan perperiode tergantung perusahaan ada yang melaporkan laporan keuangannya perbulan, tiga bulan, setengah tahun atau enam bulan, bahkan ada yang langsung membuat pelaporannya pertahun. Dalam mensurvei presentasi keuangan organisasi, dua jenis pemeriksaan dapat digunakan, yaitu pemeriksaan datar khusus dan pemeriksaan vertikal. Bahkan pemeriksaan adalah investigasi moneter atau ringkasan fiskal yang kontras untuk beberapa periode, investigasi vertikal, investigasi moneter hanyalah satu periode.

Menurut (Munawir,2004) strategi pemeriksaan yang biasanya digunakan dalam memimpin pemeriksaan laporan adalah: investigasi komparatif antarpun

dua ringkasan anggaran, pola atau letak moneter & pertumbuhan dalam organisasi yang dikomunikasikan pada laporan (*trend percentase analysis*) dengan tarif per bagian atau artikulasi ukuran umum, investigasi asal dan penerapan modal kerja, pemeriksaan sumber dan penggunaan uang (*Cash flow statemen analysis*), penyelidikan proporsi, penyelidikan perubahan manfaat bersih (*gross profit analysis*), dan analisa *Breakt Event Point*.

Menurut (Munawir, 2004) Analisa BEP (*Break Event Point*) atau suatu Sama dengan titik investasi awal adalah kondisi dimana organisasi tidak memperoleh keuntungan atau tidak mengalami kemalangan. Analisa BEP digunakan untuk memutuskan apakah perusahaan layak diteruskan atau dibubarkan melihat dari analisis nya, menentukan berapa jumlah perencanaan laba yang ingin didapat nantinya, agar usaha makin berkembang.

Tujuan yang melatarbelakangi penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana pemeriksaan ikhtisar fiskal PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk bila diperkirakan menggunakan prosedur analisis BEP (*Break Event Point*).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yaitu:

1. Manfaat Teoritis  
Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca, yaitu sebagai bahan rujukan peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a) Bagi PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk  
Peneliti berharap sekali semoga penelitian ini dapat bermanfaat

bagi setiap organisasi, khususnya sebagai bahan pemikiran bagi organisasi dalam memutuskan, untuk analisa laporan keuangan perusahaan menggunakan Teknik Analisis BEP (*Break Event Point*), sesuai mempengaruhi pendapatan masa depan, dengan memeriksa analisis pada periode sebelumnya.

- b) Bagi Peneliti selanjutnya untuk referensi tambahan dalam melakukan penelitian dengan teknik analisis BEP (*Break Event Point*).

Menurut (Rabuisa et al., 2018) Pemeriksaan laporan fiskal ialah hasil akhir dari sistem pembukuan yang memberikan garis besar keadaan posisi moneter, efek samping dari aktivitas, dan perubahan posisi moneter, efek samping aktivitas, dan perubahan yang siap moneter suatu organisasi. Laporan anggaran harus direncanakan dengan Akuntansi Keuangan Dasar yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IKA). (Rachmawatipet et al, 2018) bahwa penyelidikan laporan fiskal adalah informasi ringkasan anggaran, akan lebih jelas bagi orang-orang yang terlibat dengan asumsi bahwa informasi moneter diamati untuk suatu periode atau mungkin lebih dan pemeriksaan lebih lanjut diselesaikan sehingga dapat mendukung pilihan yang akan diambil.

(Kurniawan & Arianti, 2018) laporan keuangan merupakan alat vital untuk menghubungkan data dengan posisi moneter dan hasil yang dicapai oleh asosiasi yang berkaitan. Menurut (Hodsay & Yolanda, 2019) laporan anggaran ialah hasil akhir atau konsekuensi dari siklus pembukuan yang

menjadi bahan data bagi klien sebagai salah satu data tambahan untuk melakukan salah satu proses pengambilan keputusan.

Menurut (Munawir, 2004) macam prosedur pemeriksaan laporan fiskal sebagai berikut:

- a) Sebuah penyelidikan relatif antara laporan anggaran, khususnya pendekatan untuk membedah ringkasan fiskal dengan membandingkan ringkasan fiskal lebih dari satu periode.
- b) Pemeriksaan pola adalah penyelidikan ringkasan fiskal yang sebagian besar dikomunikasikan dalam tingkat tertentu.
- c) Pemeriksaan besaran per bagian, khususnya penyelidikan dilakukan dengan melihat bagian-bagian dalam laporan keuangan, baik yang belum ditentukan lembar maupun keterangan gajinya.
- d) Pemeriksaan sumber dan penerapan modal kerja, khususnya meneliti sumber dan pelaksanaan modal kerja atau salah satu penyebab modifikasi modal kerja dalam periode tertentu.
- e) Investigasi sumber dan penerapan (*Cash Flow Proclamation Examination*), yaitu suatu strategi pemeriksaan untuk dapat menangkap penyebab perubahan sejumlah uang tunai dan untuk membungkus sumber dan pemakai uang tunai selama periode tertentu.
- f) Pemeriksaan proporsi, yang merupakan teknik logis untuk menentukan hubungan hal-hal tertentu dalam catatan keuangan perusahaan tunggal atau pengumuman pembayaran,

merupakan perpaduan dari kedua laporan tersebut.

- g) Pemeriksaan perubahan manfaat bersih (*Net Benefit Examination*), yaitu strategi dalam melakukan pemeriksaan untuk mengetahui alasan perubahan manfaat bersih suatu organisasi dari satu periode ke periode lain atau manfaat bersih suatu periode dengan manfaat yang direncanakan organisasi buat periode tersebut.
- h) Pemeriksaan *Break Event Point*, yaitu pemeriksaan yang bertujuan buat memutuskan tingkat pemahaman yang harus dicapai oleh organisasi agar organisasi tidak mengalami musibah, namun juga tidak memperoleh manfaat atau keuntungan.

Menurut (Maruta, 2018) *Break event point* ialah suatu posisi di mana organisasi tidak dapat menciptakan keuntungan dan tidak mengalami kemalangan. BEP atau sama dengan titik investasi awal sangat penting, organisasi mengejar pilihan untuk menarik item atau item asuh, atau untuk menutup organisasi yang tidak menguntungkan.

Menurut (Noviani & Santoso, 2021) Berikut adalah manfaat BEP bagi manajemen :

- a) Tentukan biaya penjualan unit
- b) Tentukan jumlah barang dagangan yang akan dikirim dan dijual
- c) Menyusun manfaat ideal dan tujuan perusahaan
- d) Rincian item perencanaan

Menurut (Romanda, 2017) investigasi BEP organisasi untuk membantu menetapkan tujuan atau sasaran.

Menurut (Safitri & Muhammad, 2021) Sehubungan dengan keuntungan yang dapat diperoleh dari suatu asosiasi, saat organisasi tersebut menjalankan BEP dalam siklus fungsionalnya. Keuntungan utama adalah mengatur instrumen untuk mengetahui manfaat yang diperoleh, memberikan data tentang tingkat volume penawaran, atau dengan peluang mendapatkan keuntungan berdasarkan tingkat penawaran, mengetahui hubungan antara volume penawaran yang dikirimkan, biaya penjualan dan kelengkapan. biaya yang ditimbulkan, sehingga keuntungan dan kemalangan organisasi akan diketahui.

Menurut (Feni, Mufriantje, & Saputra, 2020) BEP terdiri dari beberapa bagian di dalamnya. Ada juga segmen adalah sebagai berikut:

- a) Biaya Tetap ialah biaya yang konsisten atau tetap, dengan asumsi organisasi menyelesaikan latihan pembuatan atau tidak menghasilkan.
- b) Biaya Variabel Biaya variabel ialah biaya per unit dinamis yang bergantung pada tindakan pergerakan volume. Menerima peningkatan kreasi terkelola, biaya variabel juga akan tinggi.
- c) Harga Jual adalah harga pokok penjualan barang yang telah diselesaikan per unit tenaga kerja dan produk yang telah dibuat oleh organisasi. BEP akan tercapai bila keadaan pendapatan habis-habisan setara dengan penambahan biaya ( $TR = TC$ ) bila manfaat sama dengan tidak ada. Ada dua macam persamaan BEP yang dapat digunakan untuk pemeriksaan BEP, yaitu:  
BEP Dalam Satuan  $BEP = FC/(P-VC)$

Penggambaran :

FC = Biaya Tetap (Biaya sepanjang masa)

P = Harga Per Unit (Harga Per Unit)

VC = Biaya Variabel/Unit

BEP Dalam Rupiah BEP =

$$FC/[1-(VC/S)]$$

Gambaran :

FC = Biaya Tetap (biaya sepanjang masa)

VC = Biaya Variabel

S = Volume Penjualan (Volume Penjualan)

Menurut (Noviani & Santoso, 2021) Dalam BEP data yang diperlukan sebagai transaksi dan pengeluaran yang dilakukan. Untuk semua perkumpulan yang membutuhkan data organisasi atau bisnis, pemeriksaan BEP diperlukan karena menyadari hubungan antara biaya, volume dan manfaat atau sering disebut sebagai titik investasi awal, dan itu berarti strategi yang digunakan oleh organisasi untuk memecah barang agar tidak memperoleh manfaat yang tinggi dan tidak mengalami kemalangan (manfaat naik menjadi tidak ada). (Feni et al., 2020) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Bengkulu berjudul "Analisis Titik Kembali Investasi Awal dan Pengembalian Investasi Usaha Ikan Asin di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu "Hasil ini, ketiga jenis ikan yang dikembangkan dalam usaha ikan asin telah melampaui BEP-nya, artinya ikan kering Usaha ikan telah menemukan atau menciptakan keuntungan atau keuntungan Dimana keuntungan yang diperoleh oleh visioner usaha ikan kering ini adalah sebesar Rp1.378.797,- Nilai

ROI usaha ikan asin di Kecamatan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu adalah 2,21%

(Jubaedah, 2020) Universitas Nurtanio Bandung berjudul "Dapatkan kembali Analisis Titik investasi awal dalam Perencanaan Laba (Studi Kasus PT Dirgantara Indonesia)" Alat seperti dua analisis yang yang digunakan adalah pengujian BEP dengan persamaan BEP (Q) = Biaya tetap dipisahkan dengan biaya penjualan per unit short factor cost per unit. Dengan melibatkan asumsi bahwa penyesuaian biaya dan faktor pada tahun 2020 adalah 15% karena dampak dari kenaikan biaya bahan bakar, dan berencana untuk meningkatkan volume pasokan pada tahun 2020 sebesar 25% dari tahun penawaran yang diatur sebelumnya, tepatnya 2019. Dari efek samping dari pengujian komputasi, cenderung terlihat adanya peningkatan keuntungan dalam organisasi dan (keuntungan bersih) mulai Rp. 2.447.023.251.927 (tahun 2019) menjadi Rp. 3.347.470.155.938000 (pada tahun 2020). Selanjutnya, BEP (Rp) meningkat dari Rp 67.991.211.456 (tahun 2019) jadi Rp 78.000.221.591,62(tahun 2020).Beban penjualan pesawat per unit meningkat seiring dengan kenaikan biaya penjualan dari Rp.150.235.469.356 (tahun 2019) menjadi Rp. 165.259.016.292 (pada tahun 2020). Dari hasil penilaian dan diskusi: PT. Dirgantara Indonesia tidak pernah meminta biaya tetap dan variabel, PT. Dirgantara Indonesia belum pernah melaksanakan BEP dilihat dari rencana pengeluaran moneter yang belum terkumpul menjadi biaya tetap dan variabel.

(Irwadi & Si, 2021) Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Anika Palembang berjudul "Sama dengan Investasi Awal Point (BEP) Analisis Pendapatan yang dapat didorong Perencanaan di Yuri's CakeAnd Bakery Sekayu" Konsekuensi dari penelitian ini adalah: 1. Membuat kembali Titik Investasi awal (BEP) pada bulan Oktober jumlah item roti tawar adalah Rp. 18.602.857 , sebagai sebanyak 1.759 unit, dan dengan Roti Manis sebanyak Rp20.292.000, bertambah menjadi 3.661 unit. Pada bulan November, item Roti Segar bertambah menjadi Rp.19.294.000 ke atas dari 1.646 unit, dan Roti Manis bertambah hingga Rp. 20.435.714, naik dari 3.864 unit. Pada bulan Desember, item roti baru ditambahkan hingga Rp 23.058.333, ke atas dari 2.010 unit, dan Roti Manis ditambahkan hingga Rp. 20.721.428, menambahkan hingga 3.908 unit. Penawaran item yang diatur adalah 20% pada bulan Oktober , transaksi rencana belanja barang dan roti baru sebanyak 3.268 unit, Roti Manis 8.998 unit. Pada bulan November, transaksi rencana belanja roti tawar 3.376 unit, roti manis sebanyak 9.226 unit, transaksi paket roti tawar sebanyak 3.684 unit , dan sw eet item roti adalah 9.498 unitnya

(Retnaning, 2020) Institut Teknologi Nasional Malang berjudul "Analisis Kelayakan Usaha Mengguna di dan supaya Metode *Break Even Point* (Bep) Dalam Studi Kasus CV. Persahabatan Unggas Jaya Rahayu" Dari hasil pemeriksaan BEP, diusahakan yaitu dengan jasa peternakan tersebut layak untuk terus dilanjutkan. Perhitungan dengan cara ini banyak memanfaatkan strategi BEP yang diperoleh dalam

menghadapi perolehan kembali nilai investasi awal bobot ayam adalah 582.220.532293 kg dan nilai berdasarkan rupiah adalah Rp.230.846.441.348. Dimana CV.HUJ biasa konsisten untuk berat ayam di atas BEP, berat ayam 1.000.265 kg dan untuk harga dalam rupiah sudah mencapai udi di atas BEP rupiah yang merupakan bulan kompensasi biasa. ke bulan dari Rp. 530.000.000. Selanjutnya, pengukur berikutnya menunjukkan nilai yang sangat penting mengingat nilai yang didapat adalah dua kali lipat dari nilai BEP.

(Ananda & Hamidi, 2019) Universitas Riau Kepulauan berjudul "Membuat Kembali Analisis Titik Investasi Awal Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 menunjukkan berapa besar biaya tetap dan biaya variabel dikeluarkan oleh setiap organisasi untuk pelaksanaan fungsional organisasi mempengaruhi manfaat yang diperoleh organisasi.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Hal tersebut dapat dilakukan dengan pertimbangan yaitu bahwa melakukan analisis BEP itu sangat penting, agar perusahaan bisa mengetahui titik impas, dan dapat menentukan berapa produk yang akan di produksi untuk mendapat laba diinginkan.

## METODE PENELITIAN

Kajian diarahkan pada Maret hingga April 2022, eksplorasi terjadi di PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk, serta informasi diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang. Selanjutnya, objek eksplorasi ini adalah ringkasan fiskal PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2018-2020. Strategi yang digunakan untuk eksplorasi ini adalah teknik subjektif, dengan pemeriksaan spellbinding. Jenis informasi dalam penelitian ini adalah informasi subjektif. Sumber informasi dari pemeriksaan ini adalah informasi tambahan, informasi opsional. Strategi pengumpulan informasi dalam pengujian ini adalah dokumentasi. Menurut (Sugiyono, 2019:430) Dokumentasi adalah salah satu teknik pemilahan informasi, khususnya dengan mengumpulkan informasi tentang laporan ringkasan fiskal organisasi khususnya di tahun 2018-2020, yang di diperoleh dari bursa efek.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis biaya tetap PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.

(Purwaji et al., 2018) Biaya tetap ialah biaya yang mana Semua biaya tidak berubah dengan semua penyesuaian tindakan (volume produksi) dalam jangkauan yang signifikan. Berapa biaya tetap PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2018-2020 dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Biaya Variabel PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Tahun 2018-2020**

Keterangan	Tahun		
	2018	2019	2020
Gaji, upah, dan tunjangan	84.902.551	127.909.136	113.633.439
Denda pajak, asuransi dan sewa	30.840.163	37.547.083	21.006.166
Penyusutan dan amortisasi	15.207.392	21.651.971	25.510.754
Beban pemeliharaan	19.132.895	20.375.515	10.096.001
Beban bunga kredit investasi	88.688.350	100.145.505	108.033.487
Beban bunga medium term note	19.024.631	25.427.873	36.000.000
Beban bunga lainnya	1.717.524	18.960.980	21.598.997
Beban bunga sewa pembiayaan	7.983.089	10.849.417	16.459.671
Beban pajak penghasilan	69.281.988	56.498.410	25.485.929
Beban bunga kredit modal kerja	-	-	1.687.441
<b>Jumlah</b>	<b>336.778.583</b>	<b>419.365.890</b>	<b>379.511.885</b>

Sumber : (Analisis Data Sekunder, 2022)

Informasi lain atau tambahan mengenai PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk peneliti dapat dari wawancara salah satu karyawan PT. Semen Baturaja (persero) Tbk bapak Ahcmad Rinaldi yang memiliki jabatan sebagai Pim. VP *Corporate Management*.

Biaya tetap yang dikeluarkan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dari tahun 2018-2020 tidak selalu meningkat. Jumlah pengeluaran terbesar adalah pada tahun 2019. Biaya terbesar adalah kompensasi, upah dan keuntungan. Biaya kompensasi dan tunjangan meningkat secara konsisten karena peningkatan biaya kebutuhan sehari-hari. Pengeluaran tipikal yang

dihabiskan untuk tingkat gaji pekerja untuk 2018-2020 ialah Rp108.815.042.

Sedangkan untuk biaya tetap terkecil yang dikeluarkan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dari tahun 2018-2020 adalah beban bunga kredit modal kerja sebesar Rp1.687.441. Dengan rata-rata sebesar Rp1.687.441. Beban bunga kredit modal kerja baru dikeluarkan pada tahun 2020, karena pada tahun sebelumnya belum dilakukan kredit modal kerja perusahaan.

Gaji, upah, dan tunjangan merupakan pengeluaran perusahaan atas gaji, pupah, dan tunjangan tersebut para pekerjanya. Gaji, upah, dan tunjangan yang dikeluarkan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2018 sebesar Rp84.902.551, mengkat ditahun 2019 menjadi sebesar Rp127.909.136, yang di sebabkan karena semakin banyak nya tingkat gaji, upah, dan keuntungan yang dapat diakses oleh perwakilan organisasi. Dan menurun ditahun 2020 menjadi sebesar Rp113.633.439 yang disebabkan karena di tahun 2020 ada beberapa karyawan yang sudah pensiun dari perusahaan.

Denda pajak, asuransi dan sewa PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Denda merupakan sanksi atau hukuman yang diberikan kepada seseorang atau lembaga yang telah melakukan pelanggaran atau kesalahan mengenai suatu hal. Tahun 2018 Denda pajak, asuransi dan sewa sebesar Rp30.840.163, dan mengalami kenaikan ditahun 2019 menjadi sebesar Rp37.547.083 yang disebabkan karena terlambatnya perusahaan melakukan pelaporan pajak dan asuransi. Dan mengalami penurunan di tahun 2020 yang

disebabkan karena menurunnya jumlah penghasilan perusahaan.

Penyusutan dan amortisasi merupakan pengurangan atas suatu nilai aktiva. Penyusutan dan amortisasi yang dikeluarkan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk mengalami kenaikan dari tahun 2018 dengan jumlah sebesar tersebut Rp15.207.392, tahun 2019 senilai Rp21.651.971, dan tahun 2020 senilai Rp25.510.754 yang disebabkan karena banyak mesin atau alat milik perusahaan yang menyusut karena sering dilakukannya operasi aktiva tetapnya.

Beban pemeliharaan merupakan sejumlah anggaran dana yang dibuat oleh perusahaan yang berguna untuk menjaga asset perusahaan agar tetap optimal selama pemakaian. Beban pemeliharaan yang dikeluarkan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk di tahun 2018 senilai Rp19.132.895, tahun 2019 senilai Rp20.375.515, dan tahun 2020 senilai Rp10.096.001.

Beban bunga kredit investasi merupakan beban bunga dari kredit investasi perusahaan, kredit investasi ialah program pembiayaan oleh bank-bank indonesia kepada perusahaan yang ingin mengembangkan bisnisnya. Beban bunga kredit investasi yang dikeluarkan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2018 senilai Rp88.688.350, tahun 2019 senilai Rp100.145.505, dan di tahun 2020 senilai Rp108.033.487, semakin meningkat yang disebabkan karena perusahaan semakin tahun semakin membutuhkan modal tambahan untuk perkembangan produksinya.

Beban bunga medium term note adalah beban bunga untuk surat utang jangka menengah perusahaan. Beban

bunga medium term note yang dikeluarkan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2018 jumlah senilai Rp19.024.631, tahun 2019 senilai Rp25.427.873, dan tahun 2020 sebesar Rp21.074.631. Semakin tahun semakin meningkat disebabkan karena suku bunga yang meningkat setiap tahunnya.

Beban bunga lainnya merupakan beban yang dikeluarkan perusahaan untuk melakukan pembayaran bunga atas pinjamannya, beban bunga yang dikeluarkan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk semakin tahun semakin meningkat, beban bunga lainnya untuk tahun 2018 senilai Rp1.717.524, tahun 2019 senilai Rp18.960.980, dan tahun 2020 senilai Rp21.598.997.

Beban bunga sewa pembiayaan merupakan beban mengenai sewa serupa dengan bahaya umum dan hadiah yang tidak disengaja pada sumber daya. Biaya bunga dari sewa pembiayaan yang diberikan oleh PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk sedang berkembang. pada tahun 2018 senilai Rp7.983.089, tahun 2019 senilai Rp10.849.417, dan tahun 2020 senilai Rp16.459.671.

Beban pajak untuk penghasilan merupakan pengeluaran perusahaan atas penghasilan yang dikenakan pajak oleh pemerintah terhadap perusahaan perusahaan setiap tahunnya. Beban pajak penghasilan PT semen Baturaja (Persero)

Tbk tahun 2018 senilai Rp69.281.988, tahun 2019 senilai Rp56.498.410, dan tahun 2020 senilai Rp25.485.929, semakin menurun di setiap tahunnya dari 2018-2020 yang disebabkan karena menurunnya jumlah dalam

pernghasilan perusahaan tahun 2019 dan 2020.

Beban bunga kredit modal kerja PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk ialah biaya premi memakai pinjaman kantor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Biaya bunga sewa alamat biaya bunga atas uang sewa pembantu untuk akuisisi armada transportasi dan pemanfaatan PSAK 73, dan baru dikeluarkan perusahaan tahun 2020 sebesar Rp1.687.441.

Jumlah pengeluaran atas biaya tetap PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dari tahun 2018-2020 terbesar adalah di tahun 2019 dengan jumlah Rp419.365.890.

#### **Analisis biaya variabel PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.**

(Purwaji et al., 2018) Biaya variabel ialah biaya mana biaya total memang itu tidak tetap, itu berubah relatif terhadap perubahan tindakan dalam ketidakberdayaan yang terganggu yang penting. Berapa biaya faktor PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2018-2020 harus terlihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Biaya Variabel PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2018-2020.**

Keterangan	Tahun		
	2018	2019	2020
Beban Pokok Penjualan	1.289.162.817	1.124.627.994	1.001.749.360
Beban penjualan	181.053.318	341.702.497	315.425.347
Perjalanan dinas	32.283.304	19.259.173	5.962.778
Jasa profesional	8.500.031	15.999.985	31.749.745
Telekomunikasi	29.559.014	15.481.965	7.409.341
Sumbangan	18.096.335	14.746.118	4.668.968
Listrik dan air	3.442.277	8.777.113	7.549.942
Alat tulis kantor	4.196.303	7.354.950	3.263.274
Rapat dinas	5.471.105	5.202.211	2.324.460
Diklat dan pengadaan pegawai	13.776.829	3.532.135	1.883.824
Penelitian dan pengembangan	1.122.165	3.037.711	2.070.433
Pembinaan jasmani dan rohani	2.986.639	2.892.131	1.053.279
Keamanan	2.007.090	2.288.575	2.767.754
Lainnya	5.769.653	3.866.629	3.722.985
Rugi selisih kurs – bersih	1.234.255	2.225.230	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.598.661.135</b>	<b>1.570.994.417</b>	<b>1.391.601.490</b>

Sumber : (Analisis Data Sekunder, 2022)

Biaya variabel yang dikeluarkan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dari tahun 2018-2020 tidak selalu meningkat, bahkan ada yang menurun. Jumlah pengeluaran terbesar adalah pada tahun 2018. Biaya terbesar adalah beban pokok penjualan. Dalam beban pokok penjualan semakin menurun setiap tahunnya karena untuk mengimbangi permintaan pasar dengan jumlah produksi perusahaan. Pengeluaran normal yang ditimbulkan untuk beban pokok penjualan tahun 2018-2020 ialah Rp1.138.513.390.

Sedangkan untuk biaya tetap terkecil yang dikeluarkan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dari tahun 2018-

2020 adalah rugi selisih kurs bersih dengan rata-rata sebesar Rp1.729.743. Rugi selisih kurs bersih tidak menjadi pengeluaran perusahaan pada tahun 2020 atau berjumlah 0.

Harga Pokok Penjualan atau umumnya disebut sebagai biaya produk yang dijual adalah biaya barang dagangan yang harus dikeluarkan oleh organisasi untuk memahami suatu hal siap untuk dijual. Beban pokok penjualan yang dikeluarkan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2018 senilai Rp1.289.162.817, tahun 2019 senilai Rp1.124.627.994, dan tahun 2020 sebesar Rp1.001.749.360. Semakin menurun setiap tahunnya

disebabkan karena besarnya jumlah beban pokok penjualan tergantung dengan jumlah produksi yang dihasilkan perusahaan.

Beban penjualan merupakan berbagai jenis beban yang terkait dengan pemasaran, distribusi, dan penjualan produk. Beban penjualan perusahaan yang dikeluarkan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2018 adalah senilai Rp181.053.318, tahun 2019 senilai Rp341.702.497, dan tahun 2020 senilai Rp315.425.347, semakin meningkat setiap tahunnya disebabkan karenanaiknya harga-harga yang berhunggan dengan proses penjualan dan distribusi.

Perjalanan pegawai / dinas adalah perjalanan yang dilakukan oleh pegawai/karyawan atau pegawai suatu perusahaan dengan tujuan tertentu. Perjalanan dinas yang dikeluarkan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2018 ialah senilai Rp32.283.304, tahun 2019 senilai Rp19.259.173, dan tahun 2020 senilai Rp5.962.778. Semakin menurun setiap tahunnya melihat kebutuhan perjalanan dinas perusahaan.

Jasa profesional adalah jasa yang diberikan oleh para ahli bidangnya yang diakui oleh profesinya. Jasa profesi yang dikeluarkan PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2018 adalah senilai Rp8.500.031, tahun 2019 senilai Rp15.999.985, dan tahun 2020 senilai Rp31.749.745.

Komunikasi siaran ialah metode mengirim atau menyampaikan data melalui jarak yang signifikan, informasi dapat berupa tulisan, suara, gambar, dan lainnya. Telekomunikasi yang dikeluarkan PT. Semen Baturaja (persero) Tbk di

tahun 2018 ialah senilai ada dalam Rp29.559.014, tahun 2019 senilai Rp15.481.965, dan tahun 2020 senilai Rp7.409.341.

Sumbangan merupakan sebuah pemberian perusahaan kepada seseorang atau lembaga yang membutuhkan, sifatnya suka rela dan tanpa mengharapkan imbalan. Sumbangan yang dikeluarkan PT. Semen baturaja (persero) tbk tahun 2018 ialah senilai Rp18.096.335, tahun 2019 senilai Rp14.746.118, dan tahun 2020 senilai Rp4.668.968. Semakin menurun setiap tahunnya biasanya besarnya sumbangan tergantung besarnya laba yang diperoleh perusahaan.

Listrik dan air adalah beban yang dikeluarkan perusahaan berkaitan dengan penggunaan listrik da air. Beban listrik dan air yang dikeluarkan PT. Semen Baturaja (persero) tbk tahun 2018 ialah senilai Rp3.442.277, tahun 2019 senilai Rp8.777.113, tahun 2020 senilai Rp7.549.942. Besarnya jumlah pengeluaran listrik dan air perusahaan tergantung dengan penggunaan listrik dan air perusahaan.

Rapat dinas adalah rapat yang membiarkan masalah kedinasan atau pekerjaan, yang biasanya dilakukan oleh instansi atau lembaga. Rapat dinas yang dikeluarkan oleh PT. Semen Baturaja (persero) tbk tahun 2018 ialah sebesar Rp5.471.105, tahun 2019 sebesar Rp5.202.211, tahun 2020 sebesar Rp2.324.460.

Diklat dan pengadaan pegawai adalah semua beban yang dikeluarkan perusahaan atas diklat dan pengadaan pegawai. Diklat dan pengadaan pegawai PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2018 ialah sebesar Rp13.776.829, tahun

2019 sebesar Rp3.532.135, tahun 2020 sebesar Rp1.883.824.

Penelitian dan pengembangan adalah semua beban yang dikeluarkan perusahaan atas semua Penelitian dan pengembangan pegawai. Penelitian dan pengembangan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2018 adalah sebesar Rp1.122.165, tahun 2019 sebesar Rp3.037.711, tahun 2020 sebesar Rp2.070.433.

Pembinaan jasmani dan rohani adalah semua beban yang dikeluarkan perusahaan atas Pembinaan jasmani dan rohani pegawai. Pembinaan jasmani dan rohani PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2018 ialah senilai Rp2.986.639, tahun 2019 senilai Rp2.892.131, tahun 2020 sebesar Rp1.053.279.

Keamanan adalah beban yang dikeluarkan perusahaan atas Keamanan perusahaan. Keamanan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dan tahun di 2018 ialah sebesar Rp2.007.090, tahun 2019 sebesar Rp2.288.575, tahun 2020 sebesar Rp2.767.754.

Lainnya termasuk biaya untuk kebutuhan keluarga, kebutuhan kecelakaan, keanggotaan TV digital, dan pengiriman rekaman. Lainnya diberikan oleh PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2018 ialah Rp5.769.653, tahun 2019 sebesar Rp3.866.629, tahun 2020 sebesar Rp. 3.722.985.

Rugi kurs-bersih, perbedaan perdagangan adalah perbedaan yang terjadi karena interpretasi satu uang menjadi satu lagi pada skala konversi alternatif. Kekurangan bersih perdagangan asing yang diberikan oleh PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2018 ialah

sebesar Rp. 1.234.255, tahun 2019 sebesar Rp. 2.225.230, tahun 2020 sebesar Rp. 0.

Jumlah pengeluaran atas biaya variabel PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dari tahun 2018-2020 terbesar adalah di tahun 2018 dengan jumlah Rp. 1.598.661.135. karena menurunnya jumlah laba yang diperoleh PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk mengakibatkan banyak biaya variabel yang diperkecil lagi pengeluarannya oleh perusahaan.

### **Analisis Penerimaan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.**

Kuantitas item dan biaya unit item adalah dua bagian untuk memperoleh pengakuan. Jika jumlah barang yang dijual digandakan dengan nilai satuan, itu akan menghasilkan apa yang disebut pendapatan. PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk ialah pabrik bergerak, barang yang dihasilkan berupa semen bungkus dan semen curah. perusahaan mempunyai dua jenis produk yang menghasilkan penerimaan yaitu semen bungkus dan semen curah, serta semua jenis penerimaan immaterial lainnya dari barang-barang konkret sehingga diingat untuk pengumpulan pendapatan yang berbeda.

Penerimaan merupakan semua atau seluruh didapat organisasi dari kesepakatan dan dikomunikasikan dalam rupiah. PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Dalam 3 tahun itu sangat baik dapat ditemukan di tabel 3 di bawah:

**Tabel 3. Penerimaan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk  
Tahun 2018-2020**

Keterangan	Tahun		
	2018	2019	2020
Penerimaan semen Bungkus	1.476.875.000	1.581.803.000	1.473.507.000
Penerimaan Semen curah	483.029.000	393.046.000	223.036.000
Penerimaan Lain lain	35.904.000	24.666.000	25.365.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.995.808.000</b>	<b>1.999.515.000</b>	<b>1.721.908.000</b>

*Sumber : (Analisis Data Sekunder, 2022)*

Jumlah penerimaan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk mengalami peningkatan tahun 2019 dan mengalami penurunan pada tahun 2020, hal yang menyebabkan naik dan turunnya jumlah penerimaan adalah penjualan pada tahun-tahun tersebut. Mewabahnya pandemi covid 19 di Indonesia bahkan di dunia puncaknya pada tahun 2020 sangat berpengaruh terhadap kehidupan bahkan penjualan semen perusahaan. Sehingga pada tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan jumlah penerimaan.

Pada tahun 2018 penerimaan semen bungkus sebesar Rp.1.476.875.000 yaitu sebesar 73,99% dari seluruh total penerimaan. Tahun 2019 penerimaan semen bungkus sebesar Rp. 1.581.803.000 yaitu 79,11% dari total penerimaan. Pada tahun 2020 penerimaan semen bungkus sebesar Rp.1.473.507.000 yaitu 85,57% dari total penerimaan.

Pada tahun 2018 penerimaan semen curah sebesar Rp.483.029.000, Tahun 2019 penerimaan semen curah sebesar Rp.393.046.000, pada tahun 2020 penerimaan semen curah sebesar Rp. 223.036.000. Selain memperoleh semua penerimaan tersebut, dari penjualan semen bungkus dan juga semen curah perusahaan juga memperoleh penerimaan lain-lain.

Pada tahun 2018 penerimaan lain-lain sebesar Rp. 35.904.000, Tahun 2019 penerimaan lain-lain sebesar Rp. 24.666.000, pada tahun 2020 penerimaan lain-lain sebesar Rp. 25.365.000.

#### **Analisis Keuntungan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk**

Keuntungan adalah selisih antara penerimaan total dengan keseluruhan biaya produksi. Keuntungan yang diperoleh PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk pada tahun 2018-2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. Penerimaan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2018-2020**

Keterangan	Tahun		
	2018	2019	2020
Penerimaan Total	Rp1.995.808.000	Rp1.999.515.000	Rp1.721.908.000
Biaya Tetap	Rp336.778.583	Rp419.365.890	Rp379.511.885
Biaya Variabel	Rp1.598.661.135	Rp1.570.994.417	Rp1.391.601.490
Biaya Total	Rp1.935.439.718	Rp1.990.360.307	Rp1.771.113.375
Keuntungan	Rp60.368.282	Rp9.154.693	(Rp49.205.375)

Sumber : (Analisis Data Sekunder, 2022)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk mendapat keuntungan di tahun 2018 dan 2019. Keuntungan yang diperoleh di tahun 2018 adalah sebesar Rp 60.368.282 dan tahun 2019 sebesar Rp 9.154.693. keuntungan ini disebabkan karena jumlah produksi semen yang meningkat, harga semen yang semakin meningkat, dan kebutuhan konsumen yang semakin banyak.

Sedangkan pada tahun 2020 penerimaan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk belum dapat menutup seluruh biaya produksi atau dapat dikatakan mengalami kerugian di yaitu sebesar Rp. 49.205.375. kerugian ini disebabkan karena menurunnya tingkat penjualan semen perusahaan.

#### **Analisis BEP (Break Event Point) PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.**

Menurut (Maruta, 2018) *Break even pointy* ialah suatu posisi dimana perusahaan tidak menguntungkan maupun tidak beruntung. BEP atau poin penting bagi organisasi untuk menetapkan pilihan mencabut semua item atau item asuh, menutup auxiliaries dari sub bagian organisasi yang tidak menguntungkan.

Berikutnya adalah informasi dalam BEP yang terdiri dari pendapatan lengkap, biaya tetap, biaya variabel, Rasio Marjin Kontribusi, dan BEP (Rupiah).

Penelitian ini digunakan konsep *contribution margin ratio*. Pada konsep *contribution margin ratio*, BEP akan dicapai pada volume transaksi di mana tepi komitmen adalah sama dengan biaya yang tepat. Jadi, dengan asumsi tepi komitmen lebih menonjol daripada biaya tetap, ini menyiratkan bahwa pendapatan organisasi lebih penting daripada biaya habis-habisan.

Pada perhitungan BEP Mengingat transaksi item dalam rupiah, diketahui bahwa ketika tepi komitmen meningkat, nilai BEP akan berkurang. Demikian juga, semakin tinggi nilai perbedaan antara biaya dan biaya tetap, BEP akan meningkat.

**Tabel 5. Data Penerimaan Total, Biaya Tetap, Biaya Variabel, Contribution Margin Ratio, BEP (Rupiah) PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk**

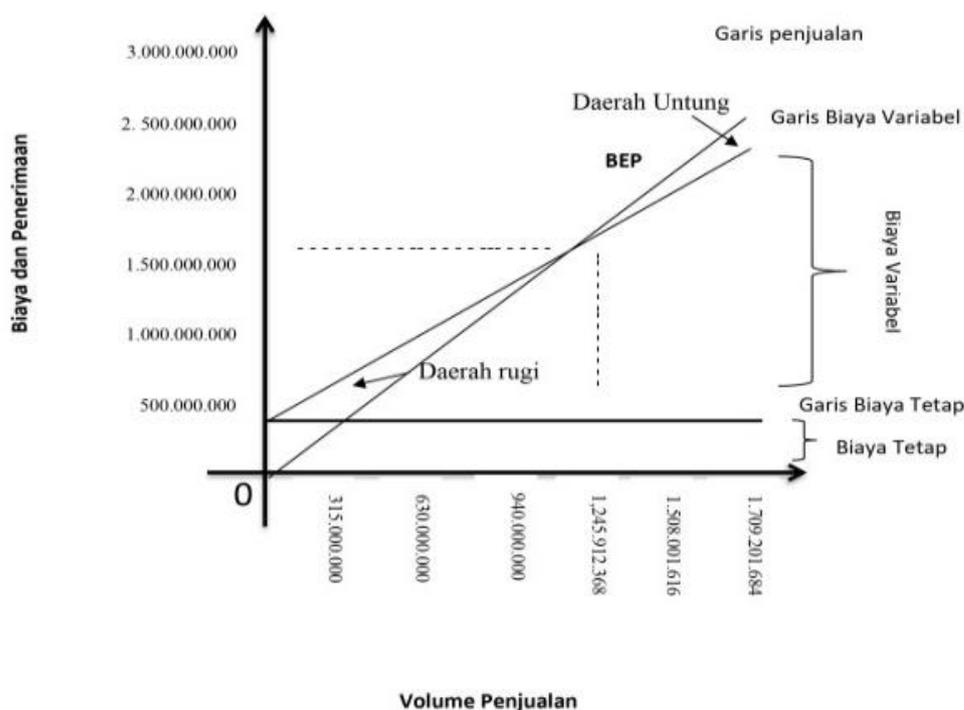
Tahun	Penerimaan Total/S (Rp)	Biaya Tetap/ FC(Rp)	Biaya Variabel/ VC (Rp)	Contribution	BEP Rupiah (Rp)
				Margin ratio	
2018	1.995.808.000	336.778.583	1.598.661.135	0,2	1.683.892.915
2019	1.999.515.000	419.365.890	1.570.994.417	0,22	1.906.208.591
2020	1.721.908.000	379.511.885	1.391.601.490	0,19	1.997.430.974
Rata-rata	1.905.743.667	378.552.119	1.520.419.014	0,14	1.862.510.827

Sumber : (Analisis Data Sekunder, 2022)

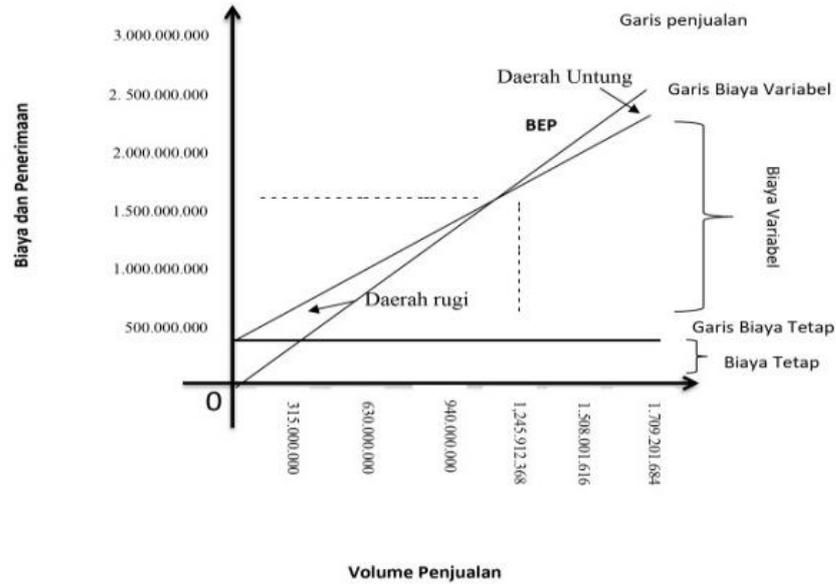
BEP dari barang beton bundel didapat dari korelasi antara barang BEP absolut dalam rupiah dengan tingkat penerimaan beton. Dalam memastikan BEP Dari penukaran barang dalam rupiah diketahui bahwa ketika nilai tanggung jawab bertambah, nilai BEP akan

berkurang. Demikian juga, lebih tinggi nilai perbedaan antara biaya dan biaya tetap, BEP akan semakin tinggi meningkat.

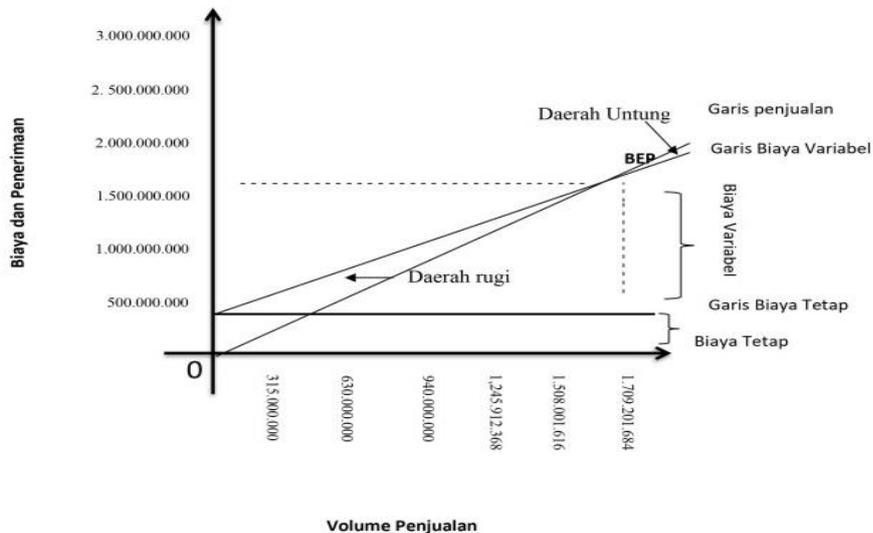
Berikut adalah grafik BEP PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2018-2020.



**Gambar 3. Grafik Break Event Point PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2018**



Gambar 3. Grafik Break Event Point PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2018



Gambar 5. Grafik Break Event Point PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2020

Berdasarkan diagram di atas, sangat jelas terlihat bahwa titik BEP adalah konvergensi dari garis pengeluaran dan pendapatan yang keras dan cepat. BEP untuk paket besar diperoleh dari hubungan antara BEP jadi dalam rupiah dan tingkat pengakuan beton. BEP semen bungkus

antara tahun 2018-2020 adalah sebesar Rp. 1.487.705.223 jadi jika perusahaan ingin memperoleh keuntungan. Penjualan semen bungkus harus melebihi nilai BEP nya. Penerimaan dari semen bungkus PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk sudah melebihi BEP nya, atau diatas nilai BEP.

Harapan peneliti yaitu PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk agar mempertahankan volume penjualan di dengan menggunakan metode BEP konsep *Contributin Margin*, agar tidak mengalami musibah lagi seperti yang terjadi di tahun 2020 dimana volume transaksi tak sampai di BEP.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Secara keseluruhan penerimaan di dan produksi semen PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk pada tahun 2018-2020 telah omencapai BEP, halpini dapat diketahuipdari rata-rata penerimaan dan produksi semen yang telah melebihi nilai BEP yaitu sebesar Rp. 1.487.705.223.

Dari kesimpulan gagasan diatas yang diberikan adalah sebagai berikut: Dengan penjelajahan ini, dipercaya organisasi PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk untuk mengikuti volume transaksi dengan memanfaatkan teknik *Contributin Margin* idea BEP, agar tidak mengalami kemalangan seperti yang terjadi pada tahun 2020 dimana volume transaksi tidak mencapai BEP. Pakar percaya bahwa data ini dapat memberikan keuntungan bagi PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.

## DAFTAR PUSTAKA

Ananda, G., dan Hamidi, H. (2019). Sama dengan Analisis Titik Investasi Awal Sebagai Benefit Planning Tool Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Penilaian: Jurnal Akuntansi,

13(1),1-11.

<https://doi.org/10.33373/mja.v13i1.1789>

Feni, R., Mufriantje, F., dan Saputra, I. (2020). Penilaian Break Even Point dan Return on Investment Pada Usaha Ikan Asin di Desa Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. Buku Harian AGRBIIS, 8(2), 1527-1536. <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>

Hodsay, Z., dan Yolanda, Z. (2019). Pemeriksaan Penilaian Kesehatan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Sejahtera Smk Muhammadiyah 2 Palembang. Buku Harian Manfaat Ilmu Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi, 6(2), 114-125. <https://doi.org/10.36706/jp.v6i2.9986>

Irwadi, M., dan Si, A.M. (2021). Dapatkan kembali investasi awal Point (Bep) Analisis pendapatan yang didorong Perencanaan di Yuri's Cake And Bakery Sekayu. Jurnal Politeknik Kayu ACSY, XIII(1), 44-52.

Jubaedah, E. (2020). Dapatkan kembali Analisis Titik investasi awal dalam Perencanaan Laba (Studi Kasus PT Dirgantara Indonesia). *Indept*, 9(1), hlm. 45-51.

Kurniawan, C., dan Arianti, V. D. (2018). Penilaian Kinerja Keuangan di Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat. *Jurnal Neraca: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 1-15. <https://doi.org/10.31851/neraca.v2i1.2223>

Maruta, H. (2018). Sama dengan Analisis Titik investasi awal (BEP) sebagai Dasar Perencanaan Manajemen yang digerakkan oleh pendapatan. *JAS (Journal of Islamic Accounting)*, 2(1), 9-28. <https://ejournal.stiesyariahengkalis>

- .ac.id/index.php/jas/article/view/129
- Munawir, s. (2004). Analisis Laporan Fiskal (keempat). Merdeka Jogjakarta.
- Noviani, R., dan Santoso, A. (2021). Sama dengan Poin Investasi Awal dan Analisis SWOT di Bisnis Wedang Warok. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 5(1), 68. <https://doi.org/10.24269/iso.v5i1.644>
- Purwaji, A., Wibowo, and Muslim, S. (2018). Akuntansi Biaya (rilis kedua). Selemba Empat.
- Rachmawati, D. W., Wati, E. M., Nopriyanti, N., Karimayati, K., dan Puspita, Y. (2018). Kinerja Moneter Perusahaan Seluler di Indonesia Tahun 2017 Dilihat dari Sudut Pandang Analisis Rasio. *Diary of Balance: Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Ekonomi*, 2(2), 108-120. <https://doi.org/10.31851/neraca.v2i2.2693>
- Retnaning, R.T. (2020). Analisis Kelayakan Usaha Menggunakan Metode Break Even Point (BEP) Pada Studi Kasus CV. Harmoni Unggas Jaya. *Valtek. Jurnal (Jurnal Mahasiswa Teknik Industri)*, 3(1), 84-87.
- Romanda, C. (2017). Sama dengan Poin investasi awal sebagai Alat Perencanaan Laba Hotel (Studi Kasus Hotel Ranggonang Sekayu). *Buku Harian Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 1-10.
- Safitri, T. A., & Muhammad, K. (2021). Konseptual Break Even Point (Bep) Linier Dan Non-Linier Sebagai Perencanaan Laba Perusahaan. *Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 23(2), 32–40.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Instruktif (kuantitatif, subjektif, bergabung, R&D dan eksplorasi instruktif) (edisi ketiga). Alfabet Bandung.